

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI GUGUS II
KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2018**



JURNAL SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Anak Usia Dini**

DISUSUN OLEH :

BAIQ SEPTIYA NURJIANTI

E1F013004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM**

2018



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jln. Majapahit No. 62 Telp (0370) 623873 Fax. 634918 Mataram 83125

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN JURNAL SKRIPSI

Jurnal skripsi yang berjudul : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap
Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6
Tahun Di Gugus II Kabupaten Lombok Timur
Tahun 2018.

Telah diperiksa dan disetujui pada : Juli 2018

Mataram, Juli 2018

Dosen Pembimbing Skripsi I

Dosen Pembimbing Skripsi II

(Dr. Fahrudin, M.Pd)

NIP. 197503032006041001

(Ika Rachmavani, M.Pd)

NIP. 198101022005012001

Mengesahkan,

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP UNRAM

(Drs. Safruddin, M.Pd)

NIP. 195710031985031002

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL TERHADAP
PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI GUGUS II
KABUPATEN LOMBOK TIMUR TAHUN 2018**

Baiq Septiya Nurjianti, Dr. Fahrudin, M.Pd, dan Ika Rachmayani, M.Pd

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

Email: septiya.nurjianti@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa permasalahan pada anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur yang berkaitan dengan perkembangan sosial emosional anak dan pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif yang menggunakan pendekatan *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang ada di Gugus II Kabupaten Lombok Timur yang terdiri dari 13 sekolah yang termasuk keanggotaan Gugus II, sedangkan sampel dalam penelitian adalah 30 orang anak usia 5-6 tahun. Hasil perhitungan uji hipotesis ditemukan $F_{hitung} = 0,162$, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = 28. Dengan nilai $F_{tabel} = 4,20$, karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi data tersebut tidak signifikan atau tidak dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun 2018. Orang tua perlu lebih banyak menggali informasi tentang pola asuh demokratis untuk diterapkan kepada anak. Orang tua lebih menanyakan lagi kepada guru apa yang harus diperhatikan dalam mendidik anaknya, memperhatikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang tua apakah sudah sesuai atau tidak.

Kata Kunci : *Pola Asuh Orang Tua, Sosial Emosional*

THE INFLUENCE OF SINGLE PARENT'S PARENTING TO THE EMOTIONAL SOCIAL DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 5-6 YEARS IN CLUSTER II EAST LOMBOK DISTRICT IN 2018

Baiq Septiya Nurjianti, Dr. Fahrudin, M.Pd, dan Ika Rachmayani, M.Pd

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, NTB, Indonesia

Email: septiya.nurjianti@yahoo.com

ABSTRACT

This research is motivated by some problems in children aged 5-6 years in Gugus II of East Lombok regency related to emotional social development of children and parenting applied by parents to their children. This study aims to determine the effect of parenting of single parent to the emotional social development of children aged 5-6 years in Gugus II East Lombok regency in 2018. This study is a comparative quantitative research using ex-post facto approach. The population in this study were children aged 5-6 years in Gugus II of East Lombok Regency consisting of 13 schools belonging to Gugus II, while the sample in the study were 30 children aged 5-6 years. The hypothesis test result found $F_{count} = 0.162$, dk numerator = 1 and dk denominator = 28. With the value $F_{table} = 4.20$, because $F_{count} < F_{table}$ then H_0 accepted and H_a rejected, so the data is not significant or not applicable for the population where the sample is taken. It can be concluded that there is no significant single parent's parenting to the emotional social development of children aged 5-6 years in Cluster II East Lombok District in 2018. Parents need to dig deeper into the democratic parenting to be applied on their children. Parents need to ask to teachers about things they should pay attention to, whether their parenting acts have already fit in or not.

Keywords: *Parenting Patterns, Emotional Social Development Of Children*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari observasi yang saya temukan, terdapat permasalahan yang terjadi di Gugus II Kabupaten Lombok Timur yaitu perkembangan sosial emosional anak yang belum berkembang dengan baik yang diasuh oleh orang tua tunggal. Terdapat 30 orang siswa usia 5-6 tahun yang memiliki pola asuh orang tua tunggal. Beberapa diantaranya ayah atau ibunya pergi bekerja ke luar negeri, sisanya karena meninggal dunia dan perceraian sehingga anaknya diasuh seorang diri oleh ayah atau ibunya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di Gugus II Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018”.

B. Identifikasi Masalah

1. Orang tua tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan pada anak kurang baik.
2. Orang tua tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya.

3. Orang tua tidak menyadari bahwa pola asuh penting untuk menentukan perkembangan anak.
4. Beberapa anak memiliki perkembangan yang baik, namun ada beberapa anak yang perkembangannya belum berkembang.

C. Pembatasan Masalah

1. Pola asuh orang tua tunggal yang ada di Gugus II Kabupaten Lombok Timur.
2. Perkembangan sosial emosional anak yang ada di Gugus II Kabupaten Lombok Timur.
3. Orang tua tunggal yang ada di Gugus II Kabupaten Lombok Timur.
4. Anak usia 5-6 tahun yang ada di Gugus II Kabupaten Lombok Timur.
5. Lokasi penelitian dilakukan di Gugus II Kabupaten Lombok Timur (Kelayu Utara, Kelayu Selatan dan Kelayu Jorong).
6. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

D. Rumusan Masalah

“Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur Tahun 2018?”

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Kegunaan teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan ilmu pendidikan anak usia dini. Selain itu manfaat lain sebagai dasar pertimbangan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya khususnya tentang pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.
2. Kegunaan praktis, sebagai bahan orang tua untuk menambah pengetahuan tentang pola asuh dalam mendidik anak. Sebagai bahan guru untuk menambah informasi bahwa data yang diperoleh dapat dijadikan pertimbangan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, kegunaan lain yaitu sebagai referensi untuk peneliti lain kaitannya dengan pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun.

BAB II KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Perkembangan Sosial Emosional

Anak

Perkembangan sosial emosional anak adalah kemampuan untuk mengatur emosinya pada saat bersosialisasi dengan orang lain.

2. Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua merupakan proses interaksi antara anak dengan orang tua dalam pembelajaran dan pendidikan yang nantinya sangat bermanfaat bagi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

B. Penelitian Yang Relevan

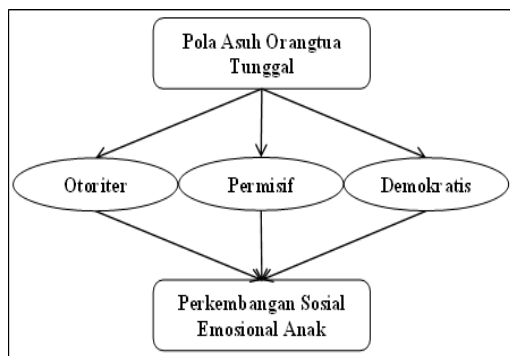
Asmaul Husnah (2014), Ria Krisnamurti (2012), dan Rahayu (2014).

Dari penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat kesamaan variabel dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang pola asuh orang tua dan sosial emosional anak. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak.

Perbedaan penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian kali ini ialah terletak pada fokus penelitian. Penelitian kali ini, memfokuskan kepada pola asuh yang digunakan oleh

orang tua tunggal untuk lebih memperjelas lagi bagaimana perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun yang diasuh oleh orang tua tunggal. Untuk responden dan lokasi penelitian juga berbeda, kali ini penelitian akan dilakukan di Gugus II Kabupaten Lombok Timur.

C. Kerangka Teoretik



Gambar: 2.1 Kerangka Teoretik (Djamrah, 2014: 30)

D. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis alternatif (H_a), Terdapat pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun 2018.
2. Hipotesis nol (H_0), Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun 2018.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun pelajaran 2018.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gugus II Kabupaten Lombok Timur, dan dilaksanakan pada bulan April tahun 2018.

C. Metode Penelitian

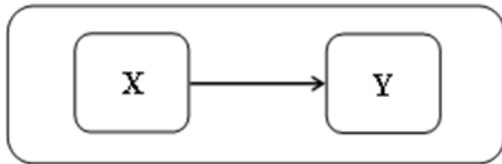
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif komparatif dengan pendekatan *ex-post facto*.

D. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun, sedangkan untuk sampel penelitian ini adalah 30 siswa yang khususnya anak dengan pola asuh tunggal.

E. Rencana Penelitian

Dalam penelitian ini ada satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y), di mana variabel bebas adalah pola asuh orang tua tunggal sedangkan variabel terikat adalah perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian (Sugiyono, 2015: 8)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun

a. Definisi Konseptual

Perkembangan sosial emosional anak adalah kemampuan untuk mengatur emosinya pada saat bersosialisasi dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Perkembangan sosial emosional anak begitu penting untuk dikembangkan karena dengan anak memiliki kemampuan sosial dan emosional yang baik itu artinya anak sudah memiliki kecerdasan interpersonal dan emosional.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Aspek	No Item	Jumlah Item
Menjaga	1-5	5
Membimbing	6-11	6
Mendidik	12-18	7
Merawat	19-20	2

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes atau dalam hal

ini yang digunakan adalah instrumen observasi.

e. Pengujian Variabel dan Penghitungan Reliabilitas

- 1) Uji validitas isi adalah 1,0, hasil ini membuktikan bahwa CV hitungnya lebih besar dari 0,90 maka instrumen tersebut termasuk kategori sangat tinggi.
- 2) Uji validitas item dengan $N=30$ dan taraf kesalahan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ maka diperoleh hasil penilaian validitas item dari jumlah 20 item terdapat 6 item yang tidak valid dan 14 item yang valid.
- 3) Perhitungan reliabilitas didapatkan hasil sebesar 0,846 maka instrument tersebut memiliki derajat reliabilitas sangat tinggi.

2. Instrumen Pola Asuh Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Pola asuh orang tua merupakan proses interaksi antara anak dengan orang tua dalam pembelajaran dan pendidikan yang nantinya sangat bermanfaat bagi aspek pertumbuhan dan perkembangan anak.

b. Definisi Operasional

Pola asuh yang baik akan menciptakan perilaku anak yang baik pula, sedangkan sebaliknya jika pola asuh yang diterapkan kurang baik maka akan menciptakan perilaku anak yang kurang baik pula. Oleh karena itu pola asuh orang tua sangat menentukan masa depan anak-anak mereka, sebagaimana orang tua sebaiknya harus memperhatikan cara atau pola asuh yang akan diterapkan kepada anak.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Aspek	No Item	Jumlah Item
Kepercayaan diri	1-7	7
Rasa tanggung jawab untuk didi sendiri dan orang lain	8-15	8
Perilaku prososial	16-20	5

d. Jenis Instrumen

Jenis instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa angket pola asuh orang tua yang merupakan instrumen pengumpulan data penelitian berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden atau subyek penelitian.

e. Pengujian Variabel dan Penghitungan Reliabilitas

- 1) Uji validitas isi adalah 1,0, hasil ini membuktikan bahwa CV hitungnya lebih besar dari 0,90 maka instrumen tersebut termasuk kategori sangat tinggi.
- 2) Uji validitas item dengan $N=30$ dan taraf kesalahan 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ maka diperoleh hasil penilaian validitas item dari jumlah 20 item terdapat 8 item yang tidak valid dan 12 item yang valid.
- 3) Perhitungan reliabilitas didapatkan hasil sebesar 0,914 maka instrument tersebut memiliki derajat reliabilitas sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji normalitas data menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus *Probabilitas*.
2. Uji hipotesis menggunakan program SPSS dengan rumus *Uji F*.

H. Hipotesis Statistik

1. $H_a : \mu > 0$, "Ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6

tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun 2018.”

2. $H_0 : \mu \leq 0$, “Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun 2018.”

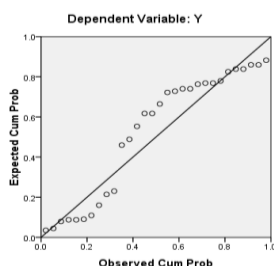
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun, terdapat 5 anak yang perkembangannya masuk dalam kategori cukup berkembang dan 15 anak lainnya perkembangannya masuk dalam kategori berkembang sangat baik.
2. Pola asuh orang tua, berdasarkan hasil observasi terdapat bahwa seluruh orang tua masuk dalam kategori sangat demokratis.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pengujian persyaratan analisis data pada penelitian ini dilakukan uji normalitas data menggunakan

program SPSS dengan rumus *Probabilitas*. Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa titik-titik hasil perhitungannya terlalu jauh dengan garis diagonalnya, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.360	1	1.360	.162	.690 ^a
Residual	234.640	28	8.380		
Total	236.000	29			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS di atas bahwa nilai $F_{hitung} = 0,162$. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = $(n - k - 1)$. Jadi dk pembilang = 1 dan dk penyebut = $(30 - 1 - 1) = 28$. Dengan taraf kesalahan yang ditetapkan yaitu 5% dengan nilai $F_{tabel} = 4,20$. Ternyata nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi koefisien korelasi yang ditemukan adalah tidak signifikan atau tidak dapat diberlakukan untuk populasi dimana sampel diambil. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh

pola asuh orang tua tunggal yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur tahun 2018.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan sosial anak. Hubungan yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pada variabel bebas maka tidak akan berpengaruh dengan kenaikan pada variabel terikat, begitu pula jika terjadi penurunan. Dengan kata lain, hubungan yang terjadi pada variabel bebas pola asuh orang tua dapat tidak mempengaruhi variabel terikat yaitu perkembangan sosial emosional anak.

Dari pertanyaan angket yang dibagikan oleh peneliti, kebanyakan jawaban dari orang tua adalah memberikan contoh perilaku-perilaku yang baik kepada anak, menjelaskan pada anak dan memberikan pemahaman kepada anak.

Dari hasil observasi perkembangan sosial emosional anak, 5 anak memiliki perkembangan yang cukup berkembang dan 15 anak memiliki perkembangan yang berkembang sangat baik.

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal yang signifikan terhadap perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur. Pola asuh orang tua tunggal di Gugus II Kabupaten Lombok Timur termasuk dalam kategori sangat demokratis dan perkembangan sosial emosional anak usia 5-6 tahun di Gugus II Kabupaten Lombok Timur sebagian besar termasuk dalam kategori berkembang sangat baik.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian ini hendaknya orang tua mencari tahu bagaimana mengasuh anak dengan baik, mencari tahu pola asuh yang tepat untuk diterapkan kepada anak, sering menanyakan tentang perkembangan anak di sekolah kepada gurunya, serta orang tua lebih sering berkonsultasi dengan guru sehingga pembelajaran di sekolah maupun di rumah selaras. Guru juga dapat memberikan stimulasi kepada anak sehingga perkembangan sosial emosional anak baik.

C. Saran

1. Orang tua perlu lebih banyak menggali informasi tentang pola asuh demokratis untuk diterapkan kepada anak. Orang tua lebih menanyakan lagi kepada guru apa yang harus diperhatikan dalam mendidik anaknya, memperhatikan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh orang tua apakah sudah sesuai atau tidak.
2. Guru dapat menstimulasi perkembangan sosial emosional anak agar perkembangan anak lebih baik.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan pendukung dalam penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperluas populasi penelitian tidak hanya pada anak usia 5-6 tahun saja. Selain itu dapat juga mengembangkan variasi lain dari penelitian ini dengan meneliti variabel lain, bukan hanya perkembangan sosial emosional saja tetapi perkembangan-perkembangan anak lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adiratna, Angela. 2014. *Successful Single Parent*. Yogyakarta: Charissa Publisher.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brooks, Jane. 2011. *The Process Of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Celeban Timur.
- Candiasa, Made. 2010. *Pengujian Instrumen Penelitian Disertai Aplikasi ITEMAN dan BIGSTEPS*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Djamrah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Fadillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibi, Muazar. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish (Cv Budi Utama).
- Hasan, Maimunah. 2022. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hurlock, Elizabeth B. 2013. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Husnah, Asmaul. 2014. *Tipe Pola Asuh Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial Emosional Anak Kelompok B Di TK Harapan Bangsa PGRI Membalan Kecamatan Gunung Sari Tahun 2014/2015*.
- Isjoni. 2011. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Juniati, Megaria. 2016. *Interaksi Pola Asuh Orang tua Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Lingkungan Keluarga Di Desa Gelogor Tahun 2015*.
- Kadarharutami, Ismail. 2011. *Membongkar Kecerdasan Anak*. Jakarta: Buku Kita.
- Krisnamurti, Ria. 2012. *Pengaruh Pola Asuh Orang tua dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosi Siswa Kelas VB SD Negeri Pujokusuman 1 tahun ajaran 2012/2013*.
<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/4404/99/484.22/06/2015>

- Muhyidin. 2014. *Ensiklopedia Pendidikan Anak Usia Dini.s* Sleman Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Nopianita, Rizka. 2016. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Kematangan Sosial Anak Usia Dini Di PAUD Annisa Desa Surabaya Kecamatan Sakra Timur Lombok Timur Tahun 2015/2016.*
- Nugraha, dkk. 2011. *Metode Pengembangan Sosial Emosional.* Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurani. 2012. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomer 137 Tahun 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomer 146 Tahun 2014.
- Perbawati, Umi. 2016. *Perilaku Anak Usia Dini Pada Pengasuhan Orang Tua Di Lingkungan Pandai Emas Timur Kecamatan Sekarbela Mataram.*
- Rahayu. 2014. *Identifikasi Pola Asuh Orang tua Dalam Mendidik Anak Usia 5-6 Tahun Di Gugus III Kecamatan Ampenan Tahun Pelajaran 2013/2014.*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Undang-undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Syamsu LN & Sugandi, Nani M. 2012. *Perkembangan Peserta Didik.* Jakarta: Rajawali Press.